

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG KEJANG  
DEMAM ANAK TERHADAP PENGETAHUAN  
ORANG TUA DI PUSKESMAS PASAR  
KOTA PRABUMULIH**



**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)**

Oleh:

**Fakhriyah Taqiyah**

**NIM: 702020085**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG KEJANG DEMAM  
ANAK TERHADAP PENGETAHUAN ORANG TUA DI  
PUSKESMAS PASAR KOTA PRABUMULIH**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Fakriyah Taqiyah  
NIM: 702020085

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 31 Januari 2024

Mengesahkan:

**Dr. dr. Mitayani, M. St. Med**  
Pembimbing Pertama

**dr. Otchi Putri Wijaya**  
Pembimbing Kedua

Dekan,  
Fakultas Kedokteran



**dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes**  
**NBM/ NIDN. 1129226/0217057601**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 31 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan  
Ttd



(Fakhriyah Taqiyah)  
NIM 702020085

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: Pengaruh Penyuluhan Tentang Kejang Demam Anak Terhadap Pengetahuan Orang Tua Di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Fakhriyah Taqiyah  
NIM : 702020085  
Program Studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang  
Pada tanggal: 31 Januari 2024  
Yang menyetujui.



(Fakhriyah Taqiyah)  
NIM 702020085

## ABSTRAK

Nama : Fakhriyah Taqiyah  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran  
Judul : Pengaruh Penyuluhan Tentang Kejang Demam Anak Terhadap Pengetahuan Orang Tua Di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih

Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan orang tua memiliki pengaruh bagaimana menangani masalah kesehatan pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang kejang demam anak terhadap pengetahuan orang tua di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih. Jenis penelitian *pre experimental* dengan rancangan *one group* menggunakan data primer dari orang tua dengan anak balita di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih dengan besar sampel sebanyak 100 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling*. Data didapatkan melalui pengisian soal *pre-posttest* oleh responden sebelum (*pretest*) dan setelah (*post test*) diberikan penyuluhan. Data kemudian dianalisis secara bivariat. Hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan dengan nilai  $p\text{-value}=0,001$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang kejang demam anak terhadap pengetahuan orang tua di Puskesmas Pasar Kota Prabumulih.

Kata kunci: kejang demam, penyuluhan, tingkat pengetahuan

## ABSTRACT

Name : Fakhriyah Taqiyah  
Study Program : Medicine Sciences  
Title : The Effect Of Education About Children's febrile Seizures  
Knowledge Of Parents at Puskesmas Pasar Prabumulih

Knowledge is something that is known related to the learning process. This learning process is influenced by various internal factors, such as motivation and external factors in the form of available information facilities, as well as socio-cultural conditions. Parental knowledge has an influence on how to handle health problems in children. This study aims to determine the effect of counseling about children's febrile seizures on parents' knowledge at the Puskesmas Pasar Prabumulih. This type of pre-experimental research with one group planning used primary data from parents with children under five at the Pasar Prabumulih City Health Center with a large sample of 100 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Sampling was carried out using a consecutive sampling technique. Data was obtained by filling in pre-posttest questions by respondents before (pretest) and after (posttest) the counseling was given. The data was then analyzed bivariately. The results of statistical tests using the Wilcoxon test show that there is a difference in the level of knowledge between before and after counseling with a  $p\text{-value} = 0.001$ . So it can be concluded that there is an influence of counseling about children's febrile seizures on parents' knowledge at the Pasar Prabumulih City Health Center.

Keywords: febrile seizures, counseling, level of knowledge

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kelancaran serta ridhonya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
3. Dr. dr. Mitayani, M.Si, Med dan dr. Otchi Putri Wijaya selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal skripsi ini; dan
4. Sahabat seperjuangan saya Cintiya Aprilia Rosa, Intan Dwiputri, Eka Futtu Afrillia Aztri, Agnes Ivanka, Dina Mulyana dan Putri Cerenita Indrawan, yang saling menguatkan serta memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 31 Januari 2024

Fakhriyah Taqiyah

NIM: 702020085

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.3.1 Tujuan Umum .....	2
1.3.2 Tujuan Khusus .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	3
1.4.2 Manfaat Praktisi .....	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
<b>BAB II</b> .....	5
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.1.1 Kejang Demam Anak.....	5
2.1.1.1 Definisi.....	5
2.1.1.2 Etiologi.....	5
2.1.1.3 Epidemiologi.....	6
2.1.1.4 Patofisiologi .....	7
2.1.1.6 Klasifikasi .....	8
2.1.1.7 Komplikasi .....	8
2.1.1.8 Pemeriksaan Penunjang .....	9
2.1.1.9 Tatalaksana.....	9
2.1.1.10 Prognosis .....	10
2.1.2 Penyuluhan Kesehatan .....	10
2.1.2.1 Definisi.....	10
2.1.2.2 Metode Penyuluhan.....	11



2.1.3 Pengetahuan .....	13
2.1.3.1 Definisi Pengetahuan .....	13
2.1.3.2 Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	15
2.3 Kerangka Teori.....	17
2.4 Hipotesis.....	17
<b>BAB III.....</b>	<b>18</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	18
3.2.1 Waktu Penelitian .....	18
3.2.2 Tempat Penelitian.....	18
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
3.3.1 Populasi .....	18
3.3.2 Sampel Penelitian.....	19
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	20
3.4 Variabel Penelitian .....	20
3.4.1 Variabel Dependen.....	20
3.4.2 Variabel Independen .....	20
3.5 Definisi Operasional.....	21
3.6. Cara Pengumpulan Data.....	21
3.6.1. Data Primer .....	21
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	23
<b>BAB IV .....</b>	<b>25</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Hasil .....	25
4.1.1 Analisis Univariat.....	25
4.1.2 Analisis Bivariat.....	27
4.1.2.1 Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan.....	27
4.2 Pembahasan.....	28
4.2.1 Tingkat Pengetahuan .....	28
4.2.2 Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan.....	30
<b>BAB V.....</b>	<b>31</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>32</b>
5.1 Kesimpulan .....	32
5.2 Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3. 1 Definisi Operational.....	21
Tabel. 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	18
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden.....	26
Tabel 4.3 Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Tentang kejang demam.....	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	17
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	24

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan *The International League Against Epilepsy (ILAE)* Kejang demam merupakan kejang yang terjadi pada usia di atas 1 bulan yang berkaitan dengan demam di atas 38°C dan tidak disebabkan oleh infeksi dari sistem saraf pusat, tanpa kejang neonatal atau kejang tak beralasan sebelumnya (Patel et al., 2015). Kejang demam adalah kejang yang disebabkan kenaikan suhu tubuh lebih dari tanpa adanya infeksi susunan saraf pusat atau gangguan elektrolit akut pada anak berusia di atas 1 bulan tanpa riwayat kejang sebelumnya (Arief, 2015).

*United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF)* memperkirakan kurang lebih 12 juta anak meninggal dunia setiap tahunnya karena kejang demam. Angka kejadian kejang demam di dunia diperkirakan mencapai 4-5% dari jumlah penduduk di Amerika Serikat, Amerika Selatan, dan Eropa Barat. Angka kejadian kejang demam di Asia lebih tinggi, seperti di Jepang dilaporkan antara 6-9% kejadian kejang demam, di India yaitu 5-10%, dan di Guamese adalah 14%. *World Health Organization (WHO)* menyatakan bahwa hasil studi yang dilakukan pada 400 anak usia 1 bulan - 13 tahun dengan riwayat kejang, paling banyak anak menderita kejang demam 77%. Di Indonesia dilaporkan pada tahun 2012 - 2013 angka kejadian kejang demam 3-4% dari anak yang berusia 6 bulan - 5 tahun (Sari et al., 2022).

Menurut Kizilay (2017) memberikan informasi kepada orang tua tentang efek kejang demam itu sangat penting. Ketidaktahuan orang tua akan menimbulkan kecemasan. Ketika cemas orang tua cenderung protektif sehingga dapat menghambat perkembangan anak. pendidikan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktek ibu tentang pencegahan kejang demam pada anak. Sejalan dengan penelitian Soundari, Kokilavani, dan Kumar (2014) yang menjelaskan bahwa orang tua yang telah diberikan pendidikan kesehatan, akan mengalami peningkatan pengetahuan dan sikap dalam merawat anak dengan kejang.

Pada penelitian Rahayu (2015) dilakukan penelitian tentang pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan kejang demam sebelum diberi pendidikan kesehatan antara responden kelompok intervensi dengan responden kelompok kontrol adalah sama. Berdasarkan penelitian Siregar (2022) pengetahuan dan sikap orangtua tentang penanganan pertama kejang demam pada anak masih rendah dimana di dapatkan hasil responden dengan pengetahuan kurang memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 16 orang (94,1%).

Melihat tingkat pengetahuan mengenai kejang demam yang masih rendah, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penyuluhan tentang kejang demam anak terhadap pengetahuan orang tua.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Pengaruh Penyuluhan Tentang Kejang Demam Anak Terhadap Pengetahuan Orang tua?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk Mengetahui pengaruh penyuluhan tentang kejang demam anak terhadap pengetahuan orang tua.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi pengetahuan orang tua sebelum penyuluhan tentang kejang demam anak.
2. Mengidentifikasi pengetahuan orang tua sesudah penyuluhan tentang kejang demam anak.
3. Menganalisis perbedaan pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah penyuluhan tentang kejang demam anak.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi dan bahan referensi mengenai pengaruh penyuluhan tentang kejang demam anak terhadap pengetahuan orang tua.

### **1.4.2 Manfaat Praktisi**

**1. Manfaat Bagi Tempat Penelitian:**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada Orang tua dengan anak balita di Puskesmas Pasar Prabumulih mengenai pentingnya pengetahuan Orang tua terhadap anak mengenai kejang demam anak.

**2. Manfaat Bagi Peneliti:**

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai salah satu cara untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan mengenai pentingnya pengetahuan mengenai kejang demam anak.

**3. Manfaat Bagi Masyarakat:**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media atau bahan referensi bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai pengetahuan Orang tua terhadap anak mengenai kejang demam anak.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Tabel Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
Shahiba, Sinaga (2020).	Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang tua Terhadap Kejang Demam Pada Anak Di Lingkungan X Kelurahan Tegal Sari Mandala II Medan.	Penelitian menggunakan metode <i>cross sectional</i> .	ini <i>cross</i> Sebanyak 45% dari jumlah responden memiliki tingkat pengetahuan yang sedang. Tingkat pengetahuan yang baik pada hasil penelitian ini berasal dari kelompok usia dewasa yaitu 30-65 tahun yaitu sebanyak 42,5%. Responden yang merupakan tamatan perguruan tinggi yaitu sebanyak 55,6 %. responden yang bekerja sebagai guru yaitu sebanyak 60%.
Siregar, Damanik (2022).	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Penanganan Pertama Kejang Demam Pada Anak Di Kabupaten Simalungun.	Penelitian menggunakan desain <i>cross sectional</i>	ini <i>cross</i> Responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (42,5%) dan sikap negatif sebanyak 24 orang (60%), serta terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap orangtua tentang penanganan pertama kejang demam pada anak ( <i>p value</i> 0,000).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lainnya terletak di aspek yang diteliti, *design* penelitian, waktu dan tempat penelitian, serta media atau metode penyuluhan yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angela, S., Sanny, F., & Vausta, N. 2019. *Hubungan Edukasi Cuci Tangan Terhadap Pengetahuan, Sikap, Kemampuan Keluarga di Rumah Sakit X Palembang*. Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana, 2(2), 186-195.
- Anggraini, D., & Hasni, D. 2020. *Kejang Demam*. Scientific Journal, 1(4).
- Arief, R. F. 2015. *Penatalaksanaan Kejang Demam*. Continung Medical Education, (42)9.
- Budiman., & Agus .2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, P. A. 2021. *Hubungan Berulangnya Kejang Demam pada Anak Dengan Riwayat Kejang di Keluarga*. e-Journal AMJ (Aesculapius Medical Journal), 71(5).
- Fitria., & Sudiarti, T. 2021. *Pengaruh Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi dan Kesehatan pada Ibu Balita di Mampang, Depok*. Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas, 2(1).
- Fitriani, A., & Fitria. 2021. *Pengaruh Penyuluhan Asikhome Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Orangtua/Pengasuh Anak Prasekolah*. Jurnal SOLMA, 10(1).
- Handryastuti, S. 2021. *Tatalaksana Kejang Demam pada Anak Terkini*. Journal Indon Med Assoc, 71(5).
- Ismet. 2017. *Kejang Demam*. Jurnal Kesehatan Melayu, 1(1).
- Kholid, A. 2018. *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, Dan Aplikasinya*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Kizilay, D. O., Kirdok, A. A., Ertan, P., Ayca, S., Demet, M. M., & Polat, M. 2017. *Information Is Power: An Interventional Study On Parents Of Children with Febrile Seizures*. The Journalof PediatricResearch, 4(2), 53-82.
- Lestari, H. E. P. 2015. *Model Penyuluhan Kesehatan*. Promkes.
- Leung, A. K., Hon, K. L., & Leung, T. N. 2018. *Febrile Seizures: An Overview*. Drugs in Context, 1–12. <https://doi.org/10.7573/dic.212536>
- Maghfirah., & Namira, I. 2022. *Kejang Demam Kompleks*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh, 8(1).
- Melly., & Magdalena. 2018. *Pengaruh Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audio-Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 HPK Di Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru*. Mahakam Midwifery Journal, 2(4).



- Muhardi. 2017. *Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia*. Jurnal Sosial dan Pembangunan, 20(4).
- Mulyadi. 2022. *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dalam Peningkatan Kesadaran Kesehatan Lingkungan Pada Wilayah Kerja Pustu Tanjung Dalam Kecamatan Pondok Kubang*. Jurnal STIA Bengkulu: Committe to Administration for Education Quality, 1(1).
- Musdalifah, R. 2019. *Pemrosesan dan Penyimpanan Informasi pada Otak Anak dalam Belajar: Short Term and Long Term Memory*. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam, 17(2).
- Notoatmodjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Patel, N., Ram, D., Swiderska, N., Mewasingh, L. D., Newton, R. W., & Offringa, M. 2015. *Febrile seizures*. BMJ: British Medical Journal.
- Paudel, B., Rana, G., & Lopchan, M. 2018. *Mother's knowledge and attitude regarding febrile convulsion in children*. Journal of Chitwan Medical College, 8(2), 16-22.
- Perdana, S. 2022. *Penanganan Kejang Demam Pada Anak*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 4(2).
- Rahayu, S. 2015. *Model Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pengelolaan Kejang Demam Pada Ibu Balita Di Posyandu Balita*. Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, 4(1).
- Rahmawati, D., Handayani, O., & Indriyani, D. 2022. *Keefektifan Metode Keliling dan Metode Penyuluhan Individu Terhadap Perilaku Kepatuhan Protokol Kesehatan Di Kelurahan Sekayu*. Jurnal Sehat Mandiri, 17(1).
- Rimadhanti, N. M. R., Dewi, M. R., & Aulia, H. 2018. *Hubungan Riwayat Kejang dalam Keluarga dengan Kejadian Kejang Demam Anak Usia 1-5 tahun di RSUP Moh. Hoesin Palembang*. Biomedical Journal of Indonesia: Jurnal Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 4(2).
- Sari, R. S., Rianti., Sylvia, D., & Ramadhayanti, G. 2022. *Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Kejang Demam Dan Penanganan Kejang Demam Anak Melalui Pendidikan Kesehatan*. Jurnal Masyarakat Mandiri, 6(6).
- Semanggiasih, N., Suwarba, I., Ariawati, I., & Utama, I. 2022. *Gambaran Gejala Klinis Pasien Anak Covid-19 DI RSUP Sanglah Denpasar*. Jurnal Medika Udayana, 11(4).
- Shahiba, F. N., & Sinaga, N. 2020. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Orang tua Terhadap Kejang Demam Pada Anak Di Lingkungan X Kelurahan Tegal Sari Mandala II Medan*. Jurnal Implementa Husada, 1(1).

- Siregar, N., & Damanik, D. W. 2022. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orang Tua Tentang Penanganan Pertama Kejang Demam Pada Anak Di Kabupaten Simalungun*. Jurnal Kesehatan Tambusai, 3(3).
- Sofia, R., & Magfirah, S. 2021. *Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa*. Jurnal Averrous, 6(1).
- Souhuwat, S. 2022. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Upaya Penanganan Kejang Demam Pada Anak Di Desa Hutumuri*. Universitas Binawan.
- Soundari, E. S., Kokilavani, N., & Kumar, C. S. 2014. *A study to assess the effectiveness of educational intervention on knowledge and attitude of mothers regarding care of children with convulsion disorder at melmaruvathur*. Asian Journal of Nursing Education and Research, 4(4): 457-460.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwaryo, P., & Yuwono, P. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor*. University Research Colloquium.
- Utami, R. D. P., & Rizqiea, N. S. 2020. *Pengaruh Edukasi Flyer Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Penanganan Kejang Demam Di Posyandu Balita Kenanga Dusun Sanggrahan Karanganyar*. Jurnal Kesehatan Madani Medika, 12(1).
- Yunita, N. 2023. *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Vidio Terhadap Pengetahuan Orang Tua Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmaslubuk Sanai Kabupaten Mukomukotahun 2022*. Student Scientific Journal, 1(1), 27-34.